

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
SMK (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 POGALAN TRENGGALEK)**

Hasna Nabilah, Lucia Tri Pangesthi, Niken Purwidiani, Febriani Lukitasari
Universitas Negeri Surabaya
e-mail: hasnanabilah.22008@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the intrinsic factors that influence entrepreneurial interest, the extrinsic factors that influence entrepreneurial interest, and the relationship between intrinsic and extrinsic factors on entrepreneurial interest. The study employs a descriptive method with a quantitative approach. The research variables include intrinsic factors such as self-confidence, creativity, and motivation, as well as extrinsic factors such as field work experience, the influence of social media, and social interaction. The sample consists of 40 respondents selected using purposive sampling. The research instrument is a questionnaire that has passed validity and reliability tests. Data analysis used multiple linear regression with the aid of SPSS 27. The coefficient of determination value of 0.593 indicates that both factors account for 59.3% of the variance in students' entrepreneurial interest. The F-test results indicate that intrinsic and extrinsic factors simultaneously influence entrepreneurial interest. The t-test results showed that intrinsic factors significantly influence entrepreneurial interest with a significance value of $0.033 < 0.05$, and extrinsic factors significantly influence it with a significance value of $0.012 < 0.05$. The conclusion of this study indicates that both intrinsic and extrinsic factors influence entrepreneurial interest.

Keyword: Factors, Entrepreneurial interest, Case study, Culinary Vocational High School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor intrinsik mempengaruhi minat berwirausaha dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha serta hubungan faktor intrinsik dan ekstrinsik pada minat berwirausaha. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian meliputi faktor intrinsik berupa kepercayaan diri, kreativitas, dan motivasi serta faktor ekstrinsik berupa pengalaman praktik kerja lapangan, pengaruh media sosial, dan interaksi sosial. Sampel penelitian berjumlah 40 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,593 menunjukkan kedua faktor memberikan pengaruh sebesar 59,3% terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil uji F bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t menunjukkan faktor intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ dan faktor ekstrinsik berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Faktor-faktor, Minat berwirausaha, Studi Kasus, SMK Kuliner.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di era globalisasi ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif. Kemajuan teknologi yang pesat mempengaruhi kebutuhan dunia kerja. Kondisi ini menyebabkan persaingan ketat mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu,

individu dituntut memiliki kemampuan yang lebih kompetitif agar dapat bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan dan mencetak SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan tidak hanya berperan mempersiapkan individu untuk dunia kerja tetapi juga mendorong untuk membuka lapangan pekerjaan menjadi wirausaha.. Melalui pendidikan membekali individu dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk dunia kerja. Bekal tersebut mampu membuat individu mengembangkan diri menjadi SDM yang berkualitas untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting untuk mencetak individu dengan kualifikasi yang baik yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai bidang keahlian. SMK mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Firdaus, 2023)

Sejalan dengan peran tersebut pembelajaran tentang wirausaha menjadi aspek penting dalam pendidikan SMK. Wirausaha tidak hanya sebagai alternatif pilihan karier akan tetapi menjadi solusi dalam mengurangi pengangguran. Melalui pembelajaran kewirausahaan siswa dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha. Pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan sikap kreatif, inovatif dan mandiri pada siswa.

Minat siswa untuk menjadi wirausaha menunjukkan berbagai variasi. Sebagian siswa memiliki ketertarikan untuk menjadi wirausaha setelah lulus. Sebagian memilih bekerja di industri dibandingkan membuka usaha sendiri. Perbedaan ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi wirausaha. Fenomena tersebut ditemukan di SMK Negeri 1 Pogalan khususnya pada siswa kelas XII kompetensi keahlian kuliner.

Kondisi tersebut tercermin dari data lulusan kelas XII tahun ajaran 2024/2025, dari 75 siswa diketahui bahwa 35 siswa (46,7%) memilih bekerja di industri, 25 siswa (33,3%) berwirausaha, 7 siswa (9,3%) melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 8 siswa (10,7%) tidak diketahui. Data lulusan ini menunjukkan bahwa lulusan

yang melanjutkan untuk berwirausaha lebih rendah dibandingkan bekerja di industri, meskipun pembelajaran kewirausahaan telah diberikan selama masa pendidikan

Hasil observasi pada siswa kelas XII tahun 2025/2026 yang dijadikan sampel pada penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa siswa telah melakukan aktivitas wirausaha sederhana seperti menjual lumpia, keripik, donat dan berbagai produk kuliner lainnya. Sebagian siswa lebih memilih untuk bekerja setelah lulus dibandingkan membuka usaha sendiri. Ini memberikan petunjuk bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu dari dalam diri maupun dari lingkungan luar.

Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri dan meliputi kepercayaan diri, kreativitas dan motivasi. Ketiga faktor ini dipilih karena memiliki peran penting untuk membentuk kesiapan mental siswa dalam berwirausaha, kepercayaan diri diperlukan agar siswa berani memulai dan mengambil risiko, kreativitas diperlukan untuk menciptakan ide-ide usaha sedangkan motivasi menjadi dorongan dalam diri untuk keberhasilan dalam usaha.

Faktor ekstrinsik yang diteliti meliputi pengalaman PKL, interaksi sosial dan pengaruh media sosial. Sub variabel faktor ini dipilih dikarenakan berkaitan dengan pengalaman belajar siswa di sekolah. Pengalaman PKL memberikan gambaran nyata tentang dunia usaha, interaksi sosial memberikan dukungan dan pengaruh dari lingkungan luar pada siswa, sedangkan pengaruh media sosial memberikan sarana dalam promosi dan mencari ide usaha. Pemilihan kedua jenis faktor ini dipilih berdasarkan kondisi lapangan dan saran dari guru.

Penelitian ini mengenai perpaduan faktor intrinsik dan faktor eksternal diharapkan mampu memberikan gambaran lebih menyeluruh dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan

penelitian Tarigan dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman PKL dan kepercayaan diri pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu penelitian Suharsono dan Afria (2023) pada penelitian ini bahwasanya pengaruh media sosial menumbuhkan kreativitas sehingga mendorong minat berwirausaha dan menjadi faktor utama untuk memanfaatkan peluang usaha. Terdapat juga pada penelitian Fahrudin & Fajriya (2025) meneliti bahwa motivasi dan dukungan sosial yang terjadi dari interaksi sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian karena beberapa peneliti mengkaji berbagi faktor-faktor tertentu secara terpisah. Penelitian yang menggabungkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara simultan masih terbatas. Keterbatasan ini terutama terlihat pada penelitian yang berfokus pada siswa SMK Negeri 1 Pogalan kompetensi keahlian kuliner. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas memerlukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang membentuk minat dalam wirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek, beralamat Jl. Raya Tulungagung - Trenggalek No.3, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII Kuliner 1 dan XII Kuliner 2 tahun ajaran 2025/2026. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peserta didik kelas XII Kuliner SMK

Negeri 1 Pogalan tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel 40 siswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu faktor intrinsik meliputi kepercayaan diri, kreativitas, dan motivasi, sementara faktor ekstrinsik mencakup pengalaman PKL, dampak media sosial, dan interaksi sosial. Variabel terikat yang dikaji dalam penelitian ini adalah minat untuk berwirausaha. Data dikumpulkan pada Februari 2026 dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Data pendukung didapatkan melalui pengamatan dan dokumentasi yang berhubungan dengan aktivitas kewirausahaan siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian divaliditas isi oleh tiga ahli dalam bidang kewirausahaan untuk memastikan kecocokan isi instrumen dengan indikator penelitian.

Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Sebelum menguji asumsi klasik dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Terakhir melakukan uji hipotesis dengan beberapa uji yaitu pertama menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji kedua uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta terakhir koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap minat berwirausaha siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah responden 40 siswa sehingga memperoleh df sebesar $40-2=38$. Pengujian validitas ini peneliti menggunakan *korelasi Pearson Product Moment*, di mana suatu item kuesioner

dapat dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Faktor Intrinsik	Kepercayaan Diri	X1.1_1	0.619	0.320	Valid
		X1.1_2	0.581	0.32	Valid
		X1.1_3	0.628	0.32	Valid
		X1.1_4	0.533	0.32	Valid
		X1.1_5	0.629	0.32	Valid
		X1.1_6	0.639	0.32	Valid
	Kreativitas	X1.2_1	0.557	0.32	Valid
		X1.2_2	0.660	0.32	Valid
		X1.2_3	0.541	0.32	Valid
		X1.2_4	0.514	0.32	Valid
		X1.2_5	0.500	0.32	Valid
	Motivasi	X1.3_1	0.525	0.32	Valid
		X1.3_2	0.592	0.32	Valid
		X1.3_3	0.576	0.32	Valid
		X1.3_4	0.562	0.32	Valid
		X1.3_5	0.696	0.32	Valid
		X1.3_6	0.590	0.32	Valid
Faktor Ekstrinsik	Pengalaman praktik kerja lapangan (PKL)	X2.1_1	0.720	0.32	Valid
		X2.1_2	0.687	0.32	Valid
		X2.1_3	0.768	0.32	Valid
		X2.1_4	0.718	0.32	Valid
		X2.1_5	0.713	0.32	Valid
	Pengaruh Media Sosial	X2.2_1	0.584	0.32	Valid
		X2.2_2	0.687	0.32	Valid
		X2.2_3	0.725	0.32	Valid
		X2.2_4	0.666	0.32	Valid
		X2.2_5	0.730	0.32	Valid
		X2.2_6	0.710	0.32	Valid
	Interaksi Sosial	X2.3_1	0.709	0.32	Valid
		X2.3_2	0.637	0.32	Valid
		X2.3_3	0.700	0.32	Valid
		X2.3_4	0.651	0.32	Valid
Minat Berwirausaha		Y1.1_1	0.571	0.32	Valid
		Y1.1_2	0.845	0.32	Valid
		Y1.1_3	0.860	0.32	Valid

Variabel	Sub Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
		Y1.2_	0.746	0.32	Valid
		Y1.2_	0.863	0.32	Valid
		Y1.2_	0.531	0.32	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel faktor intrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) dan minat berwirausaha (Y) memiliki koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,320). Dengan demikian semua indikator pernyataan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dan menunjukkan hasil pengukuran relative konsisten. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbrach alpha* karena setiap butir pertanyaan menggunakan skala pengukuran interval. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbarch's Alpha* > 0,60.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Item-Item
Variabel Penelitian

Variabel	Reliabilitas Coeficient	Cronbrach's Alpha	Keterangan
Faktor Intrinsik (X1)	18 Item Pernyataan	0.887	Reliabel
Faktor Ekstrinsik (X2)	15 Item Pernyataan	0.922	Reliabel
Minat berwirausaha (Y)	6 Item Pernyataan	0.835	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbarch's Alpha* masing-masing variabel > 0,60. Dengan demikian, indikator pernyataan variabel faktor intrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2) dan minat berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov, di mana jika nilai signifikansi >0.05 maka distribusi data normal dan jika nilai signifikansi <0.05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90532604
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.054
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 bahwa hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan $0.200 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa uji normalitas ini memiliki distribusi normal. Uji normalitas

ini diperkuat dengan menggunakan p-plot dengan ketentuan diketahui apabila titik-titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi normal tersaji pada Gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Grafik P-Plot Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Penyebaran titik-titik agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada penelitian ini normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi terhindar dari multikolinearitas apabila jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 . Hasil

uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	.391	2.555	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	.391	2.555	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai

tolerance > 0,10 dan memiliki nilai VIF < 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glesjer* menggunakan program SPSS. Uji Glesjer ini mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $>\alpha=0,05$. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan

X1	0.369	>0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0.208	>0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel bebas > 0,05. Dengan demikian bahwa varian data penelitian ini homogen atau lulus uji heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Berganda

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependan. Uji t pada penelitian ini mengetahui jika faktor intrinsik (X_1) dan Faktor ekstrinsik (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII. Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Uji t Faktor Intrinsik (X_1) dan Faktor Ekstrinsik (X_2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.069	2.994		.023	.982
X ₁ _total	.170	.076	.373	2.221	.033
X ₂ _total	.179	.068	.443	2.641	.012

a. Dependent Variable : Y_{total}

Berdasarkan tabel 4.8 Interpretasi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Nilai sig. Variabel X_1 sebesar $0.033 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 memiliki $t_{hitung} 2.221 > t_{tabel} 1,687$.

Variabel X_1 berpengaruh signifikansi dengan Y. Disimpulkan bahwa variabel faktor intrinsik (X_1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

b) Nilai sig. Variabel X_2 sebesar $0.012 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 memiliki $t_{hitung} 2.641 > t_{tabel} 1,687$.

Variabel X_2 berpengaruh signifikan dengan Y . Disimpulkan bahwa variabel faktor ekstrinsik (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing sub variabel faktor intrinsik terhadap minat wirausaha. Hasil dari uji t ini untuk sub variabel faktor intrinsik dapat

dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 7 Uji t Sub Variabel Faktor Ekstrinsik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.780	3.298		-.236	.814
Kepercayaan Diri	.300	.209	.265	1.436	.159
Kreativitas	.028	.250	.019	.113	.911
Motivasi	.573	.246	.491	2.329	.026

a. Dependent Variable : Y_{total}

Berdasarkan tabel 4.9 Interpretasi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai sig. sub variabel kepercayaan diri sebesar $0.159 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_1 memiliki $t_{\text{hitung}} 1.436 > t_{\text{tabel}} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel kepercayaan diri tidak begitu berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- b) Nilai sig. sub variabel kreativitas sebesar $0.911 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_1 memiliki $t_{\text{hitung}} 0,113 > t_{\text{tabel}} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel kreativitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- c) Nilai sig. sub variabel motivasi sebesar $0.026 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0

ditolak. Variabel X_1 memiliki $t_{\text{hitung}} 2.329 > t_{\text{tabel}} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing sub variabel faktor ekstrinsik terhadap minat wirausaha. Hasil dari uji t ini untuk sub variabel faktor ekstrinsik dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 8 Uji t Sub Variabel Faktor Ekstrinsik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.533	2.353		1.935	.061
Pengalaman PKL	.254	.254	.224	.999	.325
Media Sosial	.399	.220	.414	1.813	.048
Interaksi Sosial	.200	.203	.157	.981	.333

a. Dependent Variable : Y_{total}

Berdasarkan tabel 4.10 Interpretasi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

- d) Nilai sig. sub variabel pengalaman PKL sebesar $0.325 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_1 memiliki $t_{hitung} 999 > t_{tabel} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel pengalaman PKL tidak begitu berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- e) Nilai sig. sub variabel media sosial sebesar $0.048 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 memiliki $t_{hitung} 1.813 > t_{tabel} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

- f) Nilai sig. sub variabel interaksi sosial sebesar $0.333 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_1 memiliki $t_{hitung} 0.981 > t_{tabel} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Uji F

Uji F bertujuan digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara simultan atau pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui bila faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berikut tabel hasil uji F dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205.920	2	109.960	26.907	<.001 ^b
Residual	141.580	37	3.826		
Total	347.500	39			

a. Dependent Variable : Y_total

b. Predictors: (Constant), X2_total, X1_total

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi dari X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y sebesar $0.001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 26.907 > F_{tabel} 3,245$. Disimpulkan bahwa variabel faktor intrinsik (X_1) dan Faktor ekstrinsik (X_2) secara bersama berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dimana nilai koefisien determinasi dapat ditunjukkan oleh nilai R square. Berikut tabel hasil uji Koefisien Determinasi.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.571	1.956

a. Predictors: (Constant), X2_total, X1_total

Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi pada Tabel 4.8 diketahui bahwa R^2 sebesar 0.593 (59.3%). Nilai tersebut dapat diartikan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh pada Y sebesar 59,3% sisanya sebesar 40.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Pogalan-Trenggalek. Pembahasan berikut akan menguraikan secara lebih rinci hasil penelitian berdasarkan tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan.

1. Faktor Intrinsik Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji regresi linear berganda pada variabel faktor intrinsik (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pogalan. Pengaruh positif ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,221 > t_{tabel} 2,026$ dengan tingkat signifikansi dengan nilai $0,033 > 0,05$. Hasil uji ini menyatakan bahwa faktor intrinsik berpengaruh pada minat berwirausaha pada penelitian ini data diterima. Faktor intrinsik menjadi variabel yang berpengaruh positif pada minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 pogalan.

Faktor intrinsik pada penelitian ini meliputi kepercayaan diri, kreativitas dan motivasi yang berasal dari dalam individu. Berdasarkan hasil uji t ini sub variabel

motivasi yang berpengaruh pada minat berwirausaha. Sub Variabel motivasi meningkatkan minat berwirausaha pada siswa hal ini sejalan dengan pendapat menurut Hasibuan, (2007) dalam Anwar & Subuhan (2020) dijelaskan bahwa motivasi merupakan sumber dorongan individu yang menumbuhkan semangat kerja, sehingga mereka dapat bekerja sama, berkontribusi secara efektif dan menggabungkan seluruh upaya mereka dalam mencapai kepuasan. Pada hasil uji t nilai sig. sub variabel motivasi sebesar $0.026 < 0,05$ dan memiliki $t_{hitung} 2.329 > t_{tabel} 1,687$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada minat berwirausaha. Siswa termotivasi untuk memiliki wirausaha biasanya memiliki keinginan untuk mandiri, mendapatkan pendapatan dan mencapai masa depan yang cerah. Motivasi tersebut memberikan dampak positif pada untuk siswa, oleh karena itu motivasi memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha.

Selanjutnya ada kepercayaan diri, kepercayaan diri menurut Bandura, (1997) dalam Tarigan dkk. (2022) kepercayaan diri adalah sebagai penilaian individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan serangkaian tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pada hasil uji t sig. sub variabel kepercayaan diri sebesar $0.159 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1.436 > t_{tabel} 1,687$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak begitu berpengaruh pada siswa. Meskipun demikian, kepercayaan diri memiliki arah positif terhadap minat berwirausaha.

Siswa memiliki kepercayaan diri tinggi maka akan lebih yakin dalam mengelola usaha, memimpin sumber daya dan menghadapi tantangan usaha yang dijalankan. Kepercayaan diri yang dimiliki maka memiliki keberanian untuk memulai usaha, mengelola usaha serta mengambil keputusan sehingga yakin pada kemampuan yang dimiliki. Hal ini menjadi alasan bahwa kepercayaan diri pengaruh positif pada minat berwirausaha siswa. Pada penelitian ini kepercayaan diri masih

belum berpengaruh sekali, dikarenakan siswa masih kurang memiliki pengalaman nyata dalam menjalankan usaha sehingga kepercayaan diri belum cukup kuat mendorong minat berwirausaha.

Sub Variabel kreativitas ini memiliki pengaruh paling kecil terhadap minat berwirausaha siswa. Menurut Rusdiana (2018) dalam Kholifa dkk. (2024) kreativitas merupakan salah satu kunci utama dalam pertahanan karena terdapat perbedaan lingkungan. Pada hasil uji t ini menunjukkan bahwa nilai sig. sub variabel kreativitas sebesar $0.911 < 0,05$ dan memiliki $t_{hitung} 0,113 > t_{tabel} 1,687$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas ini tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha.

Walaupun tidak berpengaruh yang signifikan, kreativitas memberikan hubungan yang positif pada minat berwirausaha. Individu harus memiliki kreativitas yang tinggi dikarenakan dapat menghasilkan ide-ide atau inovasi produk serta promosi yang menarik pada usaha. Kemampuan kreativitas pada individu dalam menciptakan ide menjadi hal penting untuk mengidentifikasi peluang usaha. Pada penelitian ini kreativitas belum berpengaruh signifikan kemungkinan belum mampu mengembangkan ide kreatif menjadi usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi terkait kegiatan jualan siswa, dilihat dari kegiatan tersebut ada yang berjualan puding, kue kering, salad dan brownis menggunakan sistem pre-order sehingga ini menunjukkan adanya kreativitas dalam berjualan. Pada sistem pre-order ini siswa dapat merencanakan produksi serta meminimalkan risiko kerugian. Selain itu terdapat penjualan olahan ikan lele ini termasuk kreativitas dalam penjualan, dikarenakan penjualan ikan lele ini laris terus menerus sehingga siswa tersebut memiliki kepercayaan diri dalam menjual olahan ikan lele tersebut. Siswa berjualan dengan sistem pre-order maupun berjualan langsung ini memunculkan motivasi siswa

untuk memperoleh keuntungan dan membuktikan kemampuan diri.

Hasil penelitian ini bahwa faktor intrinsik merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam individu serta memiliki peran yang sangat krusial dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Motivasi menjadi sub variabel yang paling berpengaruh sedangkan kepercayaan diri dan kreativitas belum memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Perbedaan hasil tersebut dapat terjadi karena setiap indikator memiliki tingkat kontribusi yang berbeda pada minat berwirausaha. Pengembangan faktor intrinsik perlu terus diupayakan melalui pengalaman pada kegiatan belajar dan praktik kewirausahaan sehingga minat siswa untuk menjadi wirausaha meningkat dengan optimal.

2. Faktor Ekstrinsik Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji regresi linear berganda pada variabel faktor ekstrinsik (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pogalan. Pengaruh positif ini dapat diketahui dengan hasil uji t bahwa variabel faktor ekstrinsik (X_2) nilai t_{hitung} sebesar $2,641 > t_{tabel} 2,026$ dengan tingkat signifikansi dengan nilai $0,012 > 0,05$. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik berpengaruh pada minat berwirausaha pada penelitian ini dapat diterima.

Secara teoritis, faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang dapat memberikan dorongan pada minat berwirausaha. Penelitian ini variabel faktor ekstrinsik terdiri dari sub variabel pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), interaksi sosial dan pengaruh media sosial. Ketiga sub variabel ini memiliki peran penting pada lingkungan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Dukungan lingkungan yang mendukung siswa akan lebih termotivasi untuk memulai usaha mandiri.

Berdasarkan hasil uji t , sub variabel pengaruh media sosial, pada hasil uji t nilai sig. sub variabel media sosial sebesar $0,048 < 0,05$ dan memiliki $t_{hitung} 1,813 > t_{tabel} 1,687$. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh paling besar pada minat berwirausaha. Pengaruh media sosial ini membuka peluang untuk membuka wirausaha melalui pemanfaatan teknologi digital. Platform media sosial seperti tiktok dan Instagram memudahkan untuk promosi produk serta menjangkau konsumen yang lebih luas. Pengaruh media sosial tidak hanya untuk mempromosikan produk akan tetapi juga untuk mengetahui tren pasar yang cocok untuk usaha. Pengaruh media sosial sangat mempengaruhi minat berwirausaha secara positif.

Sub variabel pengalaman PKL, berdasarkan hasil uji t nilai sig. sub variabel pengalaman PKL sebesar $0,325 < 0,05$ dan memiliki $t_{hitung} 999 > t_{tabel} 1,687$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengalaman PKL ini tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rifaldo & Kurniawan (2022) dijelaskan bahwa magang merupakan bentuk pelatihan kemampuan profesional untuk menyesuaikan kebutuhan bidang bisnis dan tempat magang untuk peserta didik di luar jam sekolah. Praktik kerja lapangan ini pada siswa kelas XII dipaksakan pada industri boga, sehingga siswa mempelajari cara operasional usaha hingga pemasaran produk. Pengalaman PKL ini siswa dapat mengetahui tentang peluang dan tantangan pada dunia usaha. Selama PKL pastinya mendapatkan arahan dari pembimbing sehingga mendapatkan evaluasi serta wawasan yang dapat meningkatkan siswa.

Sub variabel interaksi sosial, berdasarkan hasil uji t nilai sig. sub variabel interaksi sosial sebesar $0,333 < 0,05$ dan memiliki $t_{hitung} 0,981 > t_{tabel} 1,687$. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian Kurjono (2020) bahwa interaksi sosial secara positif mempengaruhi minat

berwirausaha. Pada Interaksi sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia karena dengan interaksi sosial individu dapat dukungan dari keluarga, teman maupun lingkungan sekitar. Dukungan dari orang sekitar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri. Pengaruh interaksi sosial individu memperoleh inspirasi dan contoh nyata dari keberhasilan orang lain, sehingga individu dapat meningkatkan minat mereka dalam wirausaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat kegiatan jualan seperti siswa menitipkan donat ke kantin dan peyek ke warung. Kegiatan ini menunjukkan adanya interaksi sosial dan Kerja sama dengan pihak lain. Selain itu kegiatan jualan banyak siswa mempromosikan jualan mereka menggunakan media sosial, seperti pada sistem pre order. Kebanyakan siswa melakukan kegiatan berjualan dikarenakan mereka percaya diri dengan yang dimasak hasil dari pengalaman mereka waktu PKL, sehingga mereka percaya diri untuk promosi. Ada anak yang mengikuti franchise 1 merek ayam goreng bekerja sama melalui media sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwasanya faktor ekstrinsik memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendorong minat berwirausaha siswa. Media sosial menjadi sub variabel yang paling berpengaruh pada minat berwirausaha, sedangkan pengalaman PKL dan interaksi sosial belum memberikan pengaruh secara parsial. Perbedaan ini menunjukkan bahwa setiap sub variabel memiliki tingkat kontribusi yang berbeda dalam membentuk minat berwirausaha. Faktor ekstrinsik memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena lingkungan luar, pengalaman serta teknologi digital yang memberikan dorongan untuk mengenal dunia usaha lebih luas.

3. Hubungan Faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data (Uji F), diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26.907 > 3,24$. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh secara simultan ini dipengaruhi karena gabungan kedua faktor ini meliputi faktor yang terbentuk diri sendiri dan faktor dari lingkungan luar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang saling mempengaruhi pada minat berwirausaha.

Hubungan antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik pada penelitian ini terlihat dari kedua variabel faktor tersebut saling berinteraksi dalam minat berwirausaha. Faktor ekstrinsik pada sub variabel pengalaman PKL yang PKL dilakukan selama 6 bulan atau 1 semester, siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman dan gambaran nyata tentang usaha dunia kuliner. Pengalaman PKL ini tidak hanya mempelajari proses kerja pada bidang kuliner, tetapi belajar untuk menghadapi tantangan, interaksi dengan pelanggan, serta mengetahui peluang usaha yang tersedia. Pengalaman PKL ini berkontribusi pada variabel faktor intrinsik, khususnya pada sub variabel faktor intrinsik kepercayaan diri, melalui pengalaman tersebut siswa memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menjalani usaha. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi siswa untuk tertarik pada wirausaha.

Faktor ekstrinsik sub variabel interaksi sosial yang dilakukan pada proses pembelajaran maupun pengalaman PKL memiliki dampak positif untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai kesuksesan. Dukungan dari keluarga, guru serta teman dapat memotivasi siswa untuk lebih yakin pada kemampuan diri mereka dan memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil di

bidang usaha kuliner. Interaksi sosial yang dilakukan pada lingkungan sosial menghasilkan motivasi yang kuat untuk sukses. Siswa memiliki keinginan dan motivasi yang kuat untuk berhasil dan sukses, maka individu dapat memikirkan strategi yang cermat dalam membangun usaha maka memanfaatkan platform media sosial.

Faktor ekstrinsik pada sub variabel pengaruh media sosial berperan untuk peningkatan minat berwirausaha siswa untuk promosi dan riset pasar. Siswa memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan produk serta mencari tren makanan yang sedang diminati untuk memahami preferensi konsumen. Aktivitas riset pasar melalui platform media sosial menumbuhkan faktor intrinsik pada sub variabel kreativitas. Kreativitas siswa dalam menciptakan ide baru untuk berjualan pada dunia kuliner, baik dari segi inovasi, cara penyajian serta taktik pemasaran. Dengan demikian, faktor ekstrinsik meliputi pengalaman PKL, interaksi sosial dan pengaruh media sosial dapat memperkuat faktor intrinsik meliputi kepercayaan diri, kreativitas dan motivasi, yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek, sebagai berikut :

1. Faktor intrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,221 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Faktor intrinsik yang meliputi kepercayaan diri, motivasi dan kreativitas berpengaruh secara positif pada minat berwirausaha siswa. Siswa memiliki kepercayaan diri dan motivasi untuk mencapai kesuksesan dan berhasil serta kemampuan kreativitas untuk menciptakan

ide-ide baru untuk jualan sehingga memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi.

2. Faktor ekstrinsik juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,641 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Faktor ekstrinsik meliputi pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), interaksi sosial dan pengaruh media sosial berpengaruh secara positif pada minat berwirausaha siswa. Pengalaman PKL yang memberikan pengalaman serta pengetahuan dan interaksi sosial pada guru, rekan PKL, teman dan keluarga memberikan dukungan positif untuk mendorong siswa dalam minat berwirausaha.
3. Hubungan antara kedua faktor tersebut yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik saling mendukung untuk membentuk minat berwirausaha. Pada hasil uji F nilai signifikansi dari X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 26,907 > F_{tabel} 3,245$. Disimpulkan bahwa variabel faktor intrinsik(X_1) dan Faktor ekstrinsik (X_2) secara bersama berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

DAFTAR REFERENSI

- Abidah, Q. F., Pangesthi, L. tri, Handajani, S., & Romadhoni. (2023). Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Tata Boga 2 Di SMK Negeri 6 Surabaya. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 135–147. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.861>
- ABS, M. K., Basalmah, M. R., & Ihsan, D. F. (2024). Analisis Faktor Internal, Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 13(2302–7061), 3900–3914.
- Afria, J. (2022). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dengan*

- Kreativitas Sebagai Variabel Mediator Di Kots Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.*
- Aieny, F., Ahman, E., Machmud, A., & Kurjono. (2020). Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 251–262.
- Anwar, S., & Subuhan. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Manajemen Dan Bisnis 1 (MB 1) Di SMKN 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, 4, 38–55.
- Aprilia Wardani, C., Kurnia, M., Kurniati Bachtiar Manajemen, N., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial, Motivasi, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Borobudur Management Review*, 3(2), 107–123.
<https://doi.org/10.31603/bmar.v%vi%i.7743>
- Ardianto, R. E., & Putra, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi SDM, Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Mitra Global Kencana. *JENIUS*, 5(2).
- Ariyani, A. P. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di SMKN 27 Jakarta). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 540–554.
- cuandra. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA DI SEKOLAH PUTRA BATAM.*
- Dr. Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 10).
- Fahrudin, & Fajriya siti. (2025). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4338–4342.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1227>
- Falah, N., & Marlana, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 8(1), 40–54.
<https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Firdaus, F., Purnamawati, & Mappalotteng, M. A. (2023). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Kota Makassar.* 502–509.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/Se mnasdies62/index>
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. Dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* (Vol. 2, Nomor 2).
- Kholifa, N. N., Zavender, P. S., & Mustofa, T. Z. (2024). Pengaruh Self Efficacy Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 10(1), 61–75.
<https://doi.org/10.37842/sinau.v10i1.201>
- Kurjono. (2020). *Pengaruh Self Efficacy, Interaksi Sosial Terhadap Minat Berwirausaha dimoderasi Karakteristik Kewirausahaan Peserta Didik.* 12(2).
- Laksono. (2017). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Kerja Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang Bekerja Part Time.*
- Miftachul, J. S., Sri, H., Dwi, K. S., & Mauren, G. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal*

- Sains Boga, 5(1), 15–22.
<https://doi.org/10.21009/jsb.005.1.02>
- Otavia, R. (2024). *Pengaruh Sikap Berwirausaha, Motivasi Usaha Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Purwokerto Dengan Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Ramzani, E. (2015). *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di SMK Muhammadiyah Prambanan*.
- Rifaldo, R. H., & Kurniawan, W. D. (2022). *Pengaruh Pengalaman Magang (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor SMK Triyasa Surabaya*.
- Santi, A. W. N., & Kartikasari, R. M. N. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha (Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Singaraja)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16>
- Setiani, T. (2023). *Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. *Journal Akuntansi*, 18(1979–8334), 68–81.
- Siregar, T., Nuraini, A., Kristia, Imanuddin, R., Adinugroho, C. W., Astuti, Y., Mulyati, A., Pujiyanto, A., Kismawadi, R. E., Sihombing, R. P., Mulyani, R. S., Syah, S., Anam, C., Iswari, R. H., Irmawartini, Faddila, P. S., & Savitri, Ci. (2021). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. www.penerbitwidina.com
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharsono, N., & Afria, J. (2023). *Penggunaan Media Sosial Pada Minat Berwirausaha Melalui Kreativitas Anak Muda Kota Amuntai Kalimantan Selatan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.52682/mk.v4i1.4904>
- Sulistiyowati, E., Soliha, K., Rossidha, R., & Masudha, M. (2024). *Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Dikalangan Remaja Kabupaten Pasuruan*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI)*, 3(1), 2628–2636.
- Suparmi, Paijan, R., Putri, A. N., Warni, S., & Alim, M. L. (2025). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Berwirausaha di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 1011–1015.
- Tarigan, W. B. U., Ganefri, G., Elida, E., & Efendi, H. (2022). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Busana Butik*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7, 625–630.